

ABSTRAK

TINJAUAN TATALAKSANA ALUR MANAJEMEN REKAM MEDIK RAWAT INAP DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KOTA BONTANG TAHUN 2009

Erna Susanty Lasmaria Siagian. Pembimbing I : DR. Felix Kasim, dr., M.Kes.

Rekam Medis merupakan bukti tertulis pelayanan kesehatan oleh dokter kepada pasien dan berperan dalam kegiatan manajemen rumah sakit terutama peningkatan mutu pelayanan. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan dibangun untuk memenuhi harapan pasien akan pelayanan kesehatan yang akurat, cepat, dan bermutu. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana keberhasilan pelaksanaan alur manajemen Rekam Medis Rawat Inap (RMRI) di Rumah Sakit Pupuk Kaltim (RS. PKT).

Jenis penelitian adalah deskriptif observasional menggunakan metode kualitatif berupa teknik wawancara mendalam, check list terstruktur dan observasi partisipatif. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling yaitu 10 orang yang meliputi Komite Medik, Unit Rekam Medik, dan Unit Rawat Inap.

Dari hasil wawancara diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan RMRI di RS. PKT sebagian besar telah berjalan dengan baik. Hal ini dinilai dari hasil wawancara informan yang sebagian besar dapat menjelaskan dengan baik. Dari hasil observasi setiap petugas mampu mengerjakan tugas dengan baik. Manfaat dari pelaksanaan RMRI adalah untuk mempermudah dan menertibkan administrasi. Kendala yang di hadapi adalah kurangnya tenaga kerja di bagian pendistribusian dan filling RM dan kurangnya tenaga kerja lulusan D3 RM. Harapan dari pelaksanaan RM adalah penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) di Unit RM terutama lulusan D3 RM. Karena dengan tercukupinya jumlah petugas yang bekerja maka pelayanan yang di berikan akan lebih maksimal.

Kata kunci : Rekam Medis, Komite Medik, Rawat Inap

ABSTRACT

REVIEW PROCEDURE OF INPATIENT MEDICAL RECORDS ONE OF THE HOSPITALS ON BONTANG IN 2009

Erna Susanty Lasmaria Siagian.

Tutor I : DR. Felix Kasim, dr., M.Kes.

Medical Record is a written evidence of the health services given by physicians to patients. Medical Record can be used to facilitate implementation of hospital management in order to improve quality of service. Hospital as public health institutions are designed to meet the expectations at health services by giving an accurate, quick, and high quality services to patient. The focus of this research is to see the success of Pupuk Kaltim's Hospital in implementing unit management flow of MR in the inpatient.

This research is a descriptive observational study using qualitative methods of in-depth interview techniques, check lists and structured participant observation. The sample was taken using a purposive sampling method of 10 people consisted that include Medical Committee, Medical Record Unit, and the Inpatient Unit.

The results of the interviews concluded that implementation of inpatient medical records at Pupuk Kaltim's hospitals on Bontang was highly successful. This was supported by testimonials given by people who participated in the study and observations that were made of the officers working in the hospital MR unit. The constrained that were found included lack of man power, in the flow distribution and filing. Expectation from this program is an increase in human resources especially those of D3 graduates in order to maximalize services provided.

Keywords: Medical Record, Medical Committee, Inpatient

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	5

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis	6
2.1.1 Pengertian Rekam Medis	6
2.1.2 Tujuan Rekam Medis	6
2.1.3 Fungsi Rekam Medis	7
2.1.4 Isi Rekam Medis	8
2.1.5 Proses Penyelenggaraan Rekam Medis Rawat Inap	9
2.1.5.1 Sistem Rekam Medis	9
2.1.5.2 Prosedur Rekam Medis	11
2.1.5.3 Alur Rekam Medis Rawat Inap	13
2.1.5.4 Proses Pengolahan Rekam Medis	16
2.2 Komite Medis	25
2.2.1 Definisi Komite Medis	25
2.2.2 Tugas Komite Medis	25
2.3 Mutu Rekam Medis	26
2.3.1 Pengertian Mutu Rekam Medis	26
2.4 SOP (Standard Operating Procedure)	26
2.4.1 Pengertian SOP	26
2.4.2 Tujuan SOP	27
2.4.3 Fungsi SOP	27
2.4.4 Keuntungan SOP	27
2.5 Kerangka Pemikiran	28

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Subjek Penelitian	30
3.1.1 Bahan Penelitian	30
3.1.2 Subjek Penelitian	30
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	31
3.2.1. Desain Penelitian	31
3.2.2 Variabel Penelitian	31
3.2.2.1 Definisi Operasional Variabel	31
3.2.3 Besar Sampel Penelitian	33
3.3 Prosedur Kerja	34
3.4 Analisis Data	35
3.5 Aspek Etik Penelitian	36

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Kota Bontang	38
4.1.2 Rumah Sakit Pupuk Kaltim (RS. PKT)	39
4.1.2.1 Visi dan Misi RS. PKT	39
4.1.2.2 Profil RS. PKT	40
4.1.2.3 Sejarah RS. PKT	41
4.1.2.4 Sertifikasi RS. PKT	42
4.2 SOP Pengelolaan Rekam Medik Rawat Inap Di Rumah Sakit Pupuk Kaltim	43
4.2.1 Pelaksanaan Rekam Medis dan Distribusinya	43
4.2.2 Penggunaan Outguide/Outfile/Tracer	44
4.2.3 Pengambilan Rekam Medis ke Unit Rekam Medis	45
4.2.4 Berkas Rekam Medis	46
4.2.5 Penerimaan Pasien Rawat Inap	48
4.2.6 Pembuatan Resume Pasien Pulang Rawat	49
4.2.7 Peraturan dan Pengamanan Terhadap Rekam Medis	50
4.2.7 Pelaksanaan Rekam Medik Rawat Inap di Rumah Sakit Pupuk Kaltim	50
4.3 Deskripsi Informan	51
4.4 Hasil Wawancara	51
4.4.1 Open Coding Informan 1	51
4.4.2 Open Coding Informan 2	52
4.4.3 Open Coding Informan 3	53
4.4.4 Open Coding Informan 4	53
4.4.5 Open Coding Informan 5	54
4.4.6 Open Coding Informan 6	55
4.4.7 Open Coding Informan 7	55
4.4.8 Open Coding Informan 8	56
4.4.9 Open Coding Informan 9	57
4.4.10 Open Coding Informan 10	57
4.5 Selective Coding	58

4.6 Hasil Observasi	60
4.7 Main Theory	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.1.1 Pelaksanaan	66
5.1.2 Manfaat	66
5.1.3 Kendala	66
5.1.4 Harapan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	12

2.1.5.4	Proses Pengolahan Rekam Medis.....	16
2.1.5.4.1	Perakitan (Assembling) Rekam Medis	16
2.1.5.4.2	Koding (Coding)	18
2.1.5.4.3	Indeksing	19
2.1.5.4.3.1	Indeks Pasien	20
2.1.5.4.3.2	Indeks Penyakit (Diagnosis) dan Operasi.....	21
2.1.5.4.3.3	Indeks Dokter	21
2.1.5.4.3.4	Indeks Kematian	21
2.1.5.4.4	Pelaporan Rumah Sakit	22
2.1.5.4.5	Sistem Kearsipan Rekam Medis	23
2.1.5.4.6	Sistem Penyimpanan.....	24
2.2	Komite Medis	25
2.2.1	Definisi Komite Medis	25
2.2.2	Tugas Komite Medis	25
2.3	Mutu Rekam Medis	26
2.3.1	Perngertian Mutu Rekam Medis	26
2.4	SOP (Standard Operating Procedure)	26
2.4.1	Pengertian SOP	26
2.4.2	Tujuan SOP	27
2.4.3	Fungsi SOP	27
2.4.4	Keuntungan SOP.....	27
2.5	Kerangka Pemikiran.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1	Bahan dan Subjek Penelitian	30
3.1.1	Bahan Penelitian	30
3.1.2	Subjek Penelitian	30
3.1.3	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2	Metode Penelitian	31
3.2.1	Desain Penelitian	31
3.2.2	Variabel Penelitian	31
3.2.2.1	Definisi Operasionil Variabel	31
3.2.3	Besar Sampel Penelitian	33
3.3	Prosedur Kerja	34
3.4	Analisis Data	35
3.5	Aspek Etik Penelitian	36

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	37
4.1.1	Kota Bontang	37
4.1.2	Rumah Sakit Pupuk Kaltim (RS. PKT)	38
4.1.2.1	Visi dan Misi RS. PKT	38
4.1.2.2	Profil RS. PKT	39
4.1.2.3	Sejarah RS. PKT	40
4.1.2.4	Sertifikasi RS. PKT	41

4.2 Pelaksanaan Rekam Medik Rawat Inap Di Rumah Sakit Puduk Kaltim	42
4.2.1 Pelaksanaan Rekam Medis dan Distribusinya	42
4.2.2 Penggunaan Outguide/Outfile/Tracer	43
4.2.3 Pengambilan Rekam Medis ke Unit Rekam Medis	44
4.2.4 Berkas Rekam Medis	45
4.2.5 Penerimaan Pasien Rawat Inap	47
4.2.6 Pembuatan Resume Pasien Pulang Rawat	48
4.2.7 Peraturan dan Pengamanan Terhadap Rekam Medis	49
4.3 Deskripsi Informan	50
4.4 Hasil Wawancara	50
4.4.1 Open Coding Informan 1	50
4.4.2 Open Coding Informan 2	51
4.4.3 Open Coding Informan 3	52
4.4.4 Open Coding Informan 4	52
4.4.5 Open Coding Informan 5	53
4.4.6 Open Coding Informan 6	54
4.4.7 Open Coding Informan 7	54
4.4.8 Open Coding Informan 8	55
4.4.9 Open Coding Informan 9	56
4.4.10 Open Coding Informan 10	56
4.5 Selective Coding	57
4.6 Hasil Observasi	59
4.7 Main Theory	59

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	65
5.1.1 Pelaksanaan	65
5.1.2 Manfaat	65
5.1.3 Kendala	65
5.1.4 Harapan	66
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
----------------------	----

LAMPIRAN	69
----------------	----

RIWAYAT HIDUP	103
---------------------	-----

4.1.2.2 Profil RS. PKT	39
4.1.2.3 Sejarah RS. PKT	40
4.1.2.4 Sertifikasi RS. PKT	41
4.2 Pelaksanaan Rekam Medik Rawat Inap Di Rumah Sakit Puduk Kaltim	42
4.2.1 Pelaksanaan Rekam Medis dan Distribusinya	42
4.2.2 Penggunaan Outguide/Outfile/Tracer	43
4.2.3 Pengambilan Rekam Medis ke Unit Rekam Medis	44
4.2.4 Berkas Rekam Medis	45
4.2.5 Penerimaan Pasien Rawat Inap	47
4.2.6 Pembuatan Resume Pasien Pulang Rawat	48
4.2.7 Peraturan dan Pengamanan Terhadap Rekam Medis	49
4.3 Deskripsi Informan	50
4.4 Hasil Wawancara	50
4.4.1 Open Coding Informan 1	50
4.4.2 Open Coding Informan 2	51
4.4.3 Open Coding Informan 3	52
4.4.4 Open Coding Informan 4	52
4.4.5 Open Coding Informan 5	53
4.4.6 Open Coding Informan 6	54
4.4.7 Open Coding Informan 7	54
4.4.8 Open Coding Informan 8	55
4.4.9 Open Coding Informan 9	56
4.4.10 Open Coding Informan 10	56
4.5 Selective Coding	57
4.6 Hasil Observasi	59
4.7 Main Theory	59
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	65
5.1.1 Pelaksanaan	65
5.1.2 Manfaat	65
5.1.3 Kendala	65
5.1.4 Harapan	66
5.2 Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Open Coding Informan 1	50
Tabel 4.2	Open Coding Informan 2	51
Tabel 4.3	Open Coding Informan 3	52
Tabel 4.4	Open Coding Informan 4	52
Tabel 4.5	Open Coding Informan 5	53
Tabel 4.6	Open Coding Informan 6	54
Tabel 4.7	Open Coding Informan 7	54
Tabel 4.8	Open Coding Informan 8	55
Tabel 4.9	Open Coding Informan 9	56
Tabel 4.10	Open Coding Informan 10	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Model Praktik Tradisional	29
-----------	---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Kalimantan Timur	37
Gambar 4.2	Peta Kota Bontang	38
Gambar 4.3	Lokasi Rumah Sakit Pupuk Kaltim	39
Gambar 4.4	Rumah Sakit Pupuk Kaltim	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Mendalam Tinjauan Tatalaksana Rekam Medik di Rumah Sakit Pupuk Kaltim periode Desember 2008 - November tahun 2009	70
Lampiran 2	Surat Ijin Perihal : Penyusunan Karya Tulis dari FK UKM kepada RS. PKT	72
Lampiran 3	Surat Masuk Perihal : Permohonan KTI atas nama Erna Susanty dari RS. PKT kepada peneliti	73
Lampiran 4	Bagan Alur Rekam Medis Rawat Inap (Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, 1997 (Revisi 1))	74
Lampiran 5	Bagan Observasi Alur Manajemen Rekam Medik Rawat Inap	75
Lampiran 6	Tabel Check List Terstruktur Alur Manajemen Rekam Medik Rawat Inap	77
Lampiran 7	Bagan Alur Kerja Pengolahan Rekam Medik RS. PKT	79
Lampiran 8	Formulir Rekam Medis RS. PKT	81
Lampiran 9	Formulir Evaluasi Kelengkapan Rekam Medis	98
Lampiran 10	Lembar Informed Consent Informan	99
Lampiran 11	Hasil Observasi Alur Kerja Pengolahan Rekam Medik RS. PKT	100
Lampiran 12	Hasil Transkrip Wawancara Mendalam	104